

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskripsi korelasi yang menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian deskripsi korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan ini merupakan rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor risiko dan efek dengan cara pengumpulan data dan observasi yang dilakukan secara bersamaan dalam kurun waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018). Peneliti ini, melakukan penelitian terkait hubungan antara variabel yaitu variabel pengetahuan pengobatan hipertensi dan kepatuhan minum obat hipertensi.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian ini menggunakan kuesioner, yang terdiri dari 2 kuesioner yaitu bagian 1 kuesioner pengetahuan pengobatan hipertensi dan bagian 2 kuesioner kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

3.2.1.1 Kuesioner Pengetahuan Pengobatan

Kuesioner ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan pengobatan. Alat ini terdiri dari 15 pertanyaan dan pilihan jawaban dalam pertanyaan terdiri dari 2 pilihan “benar” dan “salah”. Jawaban yang dipilih responden benar jika jawaban sesuai kisi-kisi dari peneliti. Setiap jawaban dari pertanyaan positif diberi skor 1 jika benar. Rentan jumlah skor yang didapatkan dari pengukuran yaitu 0-15, dikatakan pengetahuan baik, jika memiliki poin 11-15, pengetahuan cukup, jika memiliki poin 6-10, pengetahuan kurang, jika memiliki poin 1-5

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Pengobatan

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
Pengetahuan Pengobatan	1. Aturan/cara pakai	1, 5,6, 7, 8, 2,4, 9		
	2. Tujuan	3, 10		
	3. Komplikasi	13, 14, 15		
	4. Efek obat	11, 12		
Total		15		15

3.2.1.2 Kuesioner Kepatuhan Minu Obat

Kuesioner untuk mengukur kepatuhan minum obat menggunakan *hill-bone*. Kuesioner *Hill-Bone* memiliki tiga bagian utama yaitu tentang perilaku cara pengambilan obat, ketepatan kunjungan ke dokter (Neolaka, 2014). Dalam penelitian ini peneliti memodifikasi kuesioner *hill-bone* pertanyaan nomor 10-12 agar pertanyaan sesuai dengan isi penelitian ini. Alat ini terdiri dari 14 pertanyaan dan pilihan jawaban terdiri dari 4 penilaian yaitu pertanyaan negatif 4= tidak pernah, 3= kadang-kadang, 2= sering, dan 1= selalu, sedangkan untuk pertanyaan positif 1= tidak pernah, 2= kadang-kadang, 3= sering, dan 4= selalu. Jumlah skor skor minum 14 dan maksimum 56 (F. Fauziah, 2019).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Kepatuhan minum obat

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
Kepatuhan Minum Obat Hipertensi	1. Kepatuhan dalam minum obat		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	
	2. Kepatuhan melakukan kunjungan dokter	12	9, 10, 11, 13, 14	
Total		1	13	14

4.2.1.3 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur sesuai apa yang diukur (Notoatmodjo, 2014). Untuk menghitung tingkat signifikan dapat dibantu menggunakan program komputer (Arikunto, 2013). Kuesioner untuk penelitian ini yang pengetahuan pengobatan dibuat sendiri dan kepatuhan dimodifikasi oleh peneliti oleh karena itu, peneliti harus melakukan uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Adiwerna dengan 30 responden dengan 15 dan 14 pertanyaan mengenai pengetahuan pengobatan dan kepatuhan minum obat. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan di Puskesmas Adiwerna dengan menggunakan kuesioner pengetahuan pengobatan didapatkan dari 15 item pertanyaan pada variabel Pengetahuan Pengobatan Hipertensi r hitung terendah 0,374 dan r hitung tertinggi 0,671. Variabel Kepatuhan minum obat didapatkan 14 item pertanyaan terdapat r hitung terendah 0,368 dan r hitung tertinggi 0,675. Setelah dibandingkan dengan r table pada 30 responden dan taraf signifikan 5% yaitu 0,361 maka terdapat r hitung item soal lebih besar dari 0,361 yang berarti valid.

3.2.1.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel instrumen tersebut. Alat yang dikatakan reliabel untuk mengukur suatu gejala dalam waktu berbeda dan menunjukkan hasil yang sama (Notoatmodjo, 2018). Untuk menguji kuesioner alat ukur yang digunakan *Alpha Chronbach* dengan bantuan komputerisasi. *Alpha Cronbach* dikatakan reliabel jika nilai lebih atau sama dengan 0,60 (Arikunto, 2013). Hasil uji reliabilitas pengetahuan pengobatan hipertensi pada 30 responden di Puskesmas Adiwerna didapatkan hasil nilai koefisien *Alpha Chronbach* 0.803 dan untuk kuesioner kepatuhan minum obat didapatkan hasil nilai koefisien *Alpha Chronbach* 0.762 yang berarti lebih besar dari 0,60 bisa diartikan instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Tahap awal penelitian yaitu peneliti menyusun proposal penelitian. Penyusunan proposal penelitian, penelitian diawali dengan menentukan masalah dan tempat penelitian, selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Slawi dan data yang didapat dari studi pendahuluan diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya melalui jurnal yang didapat melalui internet maupun perpustakaan Universitas Bhamada Slawi. Tahap selanjutnya adalah melakukan penyusunan proposal penelitian dan dilanjutkan dengan seminar proposal serta pemantapan proposal melalui sistem sidang oleh penguji dari dosen lainnya. Kemudian peneliti menyiapkan sebuah alat penelitian berupa kuesioner yang akan digunakan dengan mengidentifikasi data variabel dan menunjukkan surat izin untuk melakukan penelitian ke Puskesmas Slawi untuk melakukan penelitian kepada pasien hipertensi yang akan menjadi sampel penelitian sebagai responden. Selanjutnya responden mengisi lembar kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah tahap persiapan yaitu tahap pelaksanaan. Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Surat izin digunakan untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di Puskesmas Slawi. Penelitian dilakukan pada tanggal 7 – 12 Agustus 2023. Waktu penelitian di puskesmas dilakukan pada pukul 08.00-11.00 WIB. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mencari responden yang sedang berobat di Puskesmas Slawi pasien BP Umum dan tempatnya di pengambilan obat selama 6 hari. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh enumerator. Sebelum penelitian enumerator diberikan penjelasan terkait tujuan untuk menjelaskan kepada responden, setelah itu peneliti menjelaskan tujuan peneliti penelitian, responden diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden penelitian ini. Peneliti menemui pasien saat sedang pengambilan obat setelah pemeriksaan di BP umum, peneliti dibantu oleh petugas

puskesmas untuk mengetahui pasien yang memiliki riwayat hipertensi dengan melihat resep obat. Setelah itu peneliti menemu pasien untuk melakukan pengisian kuesioner. Proses pengisian kuesioner dilakukan dengan waktu \pm 5-10 menit, karena rata-rata usia pasien sudah sepuh jadi peneliti membatu dengan membacakan pertanyaan untuk diisi pasien, pada saat pengisian kuesioner peneliti berada di dekat responden, responden yang tidak mengerti maka dijelaskan oleh peneliti langsung dengan memberikan penjelasan kepada responden. Kuesioner yang sudah diisi, kemudian dilihat kelengkapan dari kuesioner dan memberikan kode responden untuk menjaga kerahasiaan jawaban responden yang selanjutnya dilakukan pengolahan data, setelah selesai mengisi kuesioner lalu peneliti meminta izin kepada responden untuk mengambil dokumentasi, setelah itu peneliti berpamitan.

3.2.2.3 Tahap Pendokumentasian

Peneliti melakukan penyusunan laporan akhir dalam bentuk skripsi, kemudian hasil akhir tersebut diajukan di depan penguji untuk mendapatkan masukan dan penilaian terhadap hasil penelitian. Proses penelitian selesai dibuktikan dengan penandatanganan bukti pengesahan penelitian dan kemudian peneliti melakukan penggandaan untuk disimpan sebagai arsip di perpustakaan Universitas Bhamada Slawi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua kumpulan dari beberapa item atau atribut yang akan diteliti. Target populasi harus jelas sesuai isi penelitian, populasi memiliki karakteristik ciri yang sama, di dalamnya berupa individu yang berada di suatu kelompok, peristiwa atau suatu topik yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang datang berkunjung ke Puskesmas Slawi dengan data 3 bulan terakhir sebanyak 297 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil dari anggota populasi dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut (Hernawati, 2017). Teknik yang digunakan peneliti menggunakan *accidental sampling* yaitu dilakukan dengan mendatangi responden yang datang ke Puskesmas sesuai dengan penelitian. Kriteria ada dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dimiliki oleh anggota populasi yang diambil untuk menjadi sampel (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini memiliki kriteria inklusi yaitu pasien dengan hipertensi yang melakukan pengobatan di Puskesmas Slawi, dan bersedia mengikuti penelitian dan menjadi responden.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu pasien yang mengundurkan diri.

3.4 Besar Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik ini digunakan saat diketahui banyaknya populasi, sehingga untuk memudahkan penelitian dibutuhkannya alat yang dapat menentukan sampel (Sugiyono, 2017)

Besar Sampel dalam penelitian ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Besar Sampel

N = Jumlah Sampel

e = Tingkat Signifikan

$$n = \frac{297}{1 + (297 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{297}{1 + 2,97}$$

$$n = \frac{297}{3,97}$$

$$n = 75$$

Jumlah besar sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

3.6 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional merupakan batasan variabel yang akan diteliti. Batasan tersebut sangat penting agar pengumpulan data konsisten antara responden satu dengan lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel independen: pengetahuan pengobatan hipertensi	Pengetahuan pasien tentang pengobatan hipertensi seperti mengetahui jenis obat yang	Kuesioner Pengetahuan	1. Pengetahuan baik jika nilai 11-15 2. Pengetahuan Cukup jika nilai 6-10	Ordinal

		dikonsumsi, cara minum obat, berapakali minum obat, dan dosis obat.		3. Pengetahuan Kurang Jika nilai 1-5	
2	Variabel dependen : kepatuhan minum obat hipertensi	Ketaatan penderita hipertensi dalam meminum obat secara teratur	Kuesioner Kepatuhan Minum Obat	1. Patuh Jika nilai 1-28 2. Tidak patuh Jika nilai 29-56	Ordinal

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mengolah data sebagai berikut:

3.7.1.1 *Editing*

Pemeriksaan data (*editing*) merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan data yang telah terkumpul. Pengecekan yaitu memeriksa isi kuesioner, ceklis, dan hasil observasi dengan pertanyaan yang telah disediakan. Tahap tersebut dilakukan untuk pemeriksaan kesesuaian kelengkapan pengisian dan konsisten jawaban responden. Jika ada data yang kurang lengkap bisa dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data, dan jika tidak dilengkapi data tersebut tidak dimasukkan dalam pengolahan data (*data missing*).

3.7.1.2 *Coding*

Coding atau pengkodean dilakukan secara sistematis sesuai dengan data observasi. *Coding* yaitu mengubah kalimat menjadi angka untuk memudahkan pengolahan data. Setelah dilakukan editing selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding” yaitu dengan mengubah data dari kalimat menjadi angka.

3.7.1.3 *Entry Data*

Entry data merupakan memasukkan data dalam komputer sesuai pengisian dari responden. Memasukkan jawaban responden dalam bentuk “kode” atau “angka” ke dalam *software* komputer. *Software* komputer memiliki banyak macam salah satunya yang sering digunakan yaitu program *SPSS for window*. Dalam memasukkan data dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi bias.

3.7.1.4 *Tabulating*

Tabulasi yaitu membuat tabel data atau kotak-kotak lembar kode sesuai kebutuhan peneliti. Data diatur sesuai sedemikian rupa agar mudah untuk disusun, dan menghitung data sesuai variabel penelitian.

3.7.1.5 *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan setelah memasukkan semua data responden. Pembersihan data perlu dilakukan untuk melihat adanya kesalahan kode, atau kekurangan data yang belum dimasukkan, selanjutnya dilakukan pembetulan data.

3.7.2 Analisa Data

Pengelompokan data berdasar karakteristik pasien, menyajikan data dari setiap variabelnya yang diteliti oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan (Notoatmodjo, 2018). Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan oleh seorang peneliti untuk menjelaskan atau mendeskripsikan sebuah karakter dari setiap variabel penelitiannya (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat penelitian ini meliputi usia, pendidikan, lama pengobatan, tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dan pengetahuan pengobatan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk tabel.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah Analisa yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan uji statistik dengan berskala ordinal dan ordinal menggunakan uji *Kendall's Tau* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan pengobatan hipertensi dengan variabel terikat kepatuhan minum obat hipertensi.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian dilakukan untuk menghindari adanya tindakan yang tidak pantas, dalam etika penelitian terdapat hak-hak yang dimiliki oleh responden saat penelitian berlangsung sebagai berikut: (Notoatmodjo, 2018).

3.8.1 Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum dilakukan pengambilan data atau wawancara kepada responden, yaitu dengan meminta persetujuan mengikuti penelitian. Hak yang dimiliki responden wajib ditaati. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti membagikan lembar persetujuan kepada responden yang diteliti, dan responden membaca, memahami keseluruhan isi dari lembar tersebut dan bersedia mengisi persetujuan untuk dilakukan pengambilan data. Peneliti tidak memaksa responden yang tidak bersedia untuk mengikuti penelitian dan menghargai keputusan responden. Responden memiliki kebebasan dalam ikut serta ataupun mengundurkan diri dari penelitian.

3.8.2 Menghargai *Privacy*

Setiap responden memiliki hak untuk mendapatkan *privacy* atau kebebasan dirinya. Saat penelitian dilakukan di rumah responden sebaiknya peneliti menjaga kesopanan sikap dan perilaku. Pengambilan data sebaiknya diberi waktu untuk menghindari penyitaan waktu terlalu lama, sehingga responden tidak merasa *privacy* terganggu.

3.8.3 Merahasiakan Informasi

Hak yang dimiliki responden dalam penelitian yaitu menjaga kerahasiaan identitas, dan informasi yang berkaitan dengan responden. Peneliti menyimpan semua data yang telah diterima dan terjamin kerahasiaannya. Semua data yang diterima peneliti dikelompokkan untuk dilaporkan namun identitas responden dirahasiakan, peneliti dapat menggunakan inisial nama sebagai pengganti identitas, sehingga identitas tetap terjaga kerahasiaannya. Setelah penelitian selesai semua informasi yang didapat peneliti dimusnahkan semua untuk tetap menjaga kerahasiaan.